



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Dalam melakukan proses kerja magang di Prasasta, penulis berkedudukan sebagai *Junior Consultant*. Posisi *Junior Consultant* berada di bawah divisi *Consultant*.

Selama praktik kerja magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan secara langsung fungsi, peran, dan kegiatan seorang praktisi *Public Relations* selama 3 (tiga) bulan. Penulis diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung dan nyata terhadap kegiatan-kegiatan yang selama ini dipelajari secara teori di bangku perkuliahan. Selain itu, penulis juga mendapat peluang untuk berhubungan dengan media-media dan mengetahui cara-cara yang tepat untuk berhadapan dengan media.

Penulis sebagai anak magang yang memiliki kedudukan yang sama dengan Junior Consultant, mendapatkan tugas dari Junior Consultan lainnya seperti Anissa, Iqbal, Billy, Tia, dan Aldo. Para Junior Consultant tersebut mendapatkan tugas dari Senior Advisor, Ibu Minar dan kemudian tugas tersebut dibagi secara adil agar perkerjaannya lebih cepat selesai dengan cara yang efektif.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama praktik kerja magang yang sudah dilakukan selama 3 (tiga) bulan, penulis mendapatkan berbagai tugas yang berkaitan dengan Public Relations. Kegiatan yang dilakukan pun kerap kali berbeda-beda, tergantung dengan kliennya. Berikut ini beberapa klien dan calon klien yang ditangani oleh penulis:

1. Toshiba
2. Aliansi Masyarakat Tembakau Indonesia (AMTI)
3. Nove Founders Capital
4. HOS Tjokroaminoto
5. Bank Negara Indonesia (BNI)
6. Indonesia Palm Oil Customer Care (IPOCC)

Dari klien dan calon klien tersebut, penulis mendapatkan tugas dibagian *media relations*, *strategic planning*, dan *public relations writing*. Berikut ini adalah tabel yang berupa ringkasan tugas-tugas utama penulis dan waktu pengerjaannya,

Tabel 3.1 Timeline Pekerjaan Penulis

Jenis pekerjaan		Oktober					November				Desember						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4			
Media Relations																	
1	Media Monitoring																
2	Media List																
3	Media Relations Officer																
Strategic Planning																	
	Formative Research																
Public Relations Writing																	
	Translating																

3.3 Uraian Pekerjaan Magang

3.3.1 *Media Relations*

Media Relations merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi yang dilakukan untuk menjalin serta menjaga hubungan yang baik dengan media. (Nova, 2009)

Menurut Iriantara, *media relations* adalah sebuah aktivitas seorang *Public Relations* yang memiliki fungsi untuk membina serta mengembangkan hubungan yang baik dengan media massa sebagai sebuah sarana untuk berkomunikasi antara sebuah perusahaan dengan publiknya dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. (2008: 32)

Dalam bukunya, Hidayat (2014: 79), ada beberapa kegiatan yang ada di dalam *media relations*, antara lain:

1. Press Release
2. Konferensi Pers

3. Press Luncheon
4. Press Tour
5. Wartawan Pers
6. Siaran Pers Video dan Tour Media Satelit
7. Wire Service

Berikut adalah beberapa kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh perusahaan Prasasta:

1. Press Release
2. Press Luncheon
3. Press Tour
4. Media Monitoring
5. Media List
6. Media Relations Officers

Dari kegiatan *media relations* yang dilakukan perusahaan Prasasta di atas, penulis melakukan beberapa kegiatan *media relations* seperti berikut ini:

3.3.1.1 *Media Monitoring*

Media monitoring merupakan sebuah kegiatan yang meliputi melihat, mengamati, serta mengumpulkan pemberitaan yang mempunyai hubungan dengan sebuah isu yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun strategi atau untuk mengevaluasi hasil kerja PR.

Selama praktik magang di Prasasta, penulis diberikan pengarahan mengenai cara kerja *media monitoring* di Prasasta dan langsung mempraktikannya. Praktik *media monitoring* dilakukan oleh penulis di minggu ketiga selama satu minggu. Divisi *media monitoring* berada di gedung yang berbeda dengan perusahaan Prasasta.

Setiap paginya, penulis membaca berita yang berkaitan dengan klien di koran-koran nasional. Salah satu kliennya adalah Bank Nasional Indonesia (BNI). Setelah menemukan berita yang berhubungan dengan BNI dan berita yang berkaitan dengan kompetitor BNI, penulis menentukan tone pemberitaan, apakah

positif atau negatif. Setelah itu, penulis menghitung PR Value dari berita-berita tersebut dan melakukan input data ke dalam database yang tersedia. Setelah itu, data-data tersebut diberikan kepada *junior consultant* yang memberikan tugas.

3.3.1.2 *Media List*

Selama masa praktik kerja magang di Prasasta, pekerjaan yang paling sering dilakukan oleh penulis. Penulis seringkali mendapatkan tugas untuk membuat *media list* untuk berbagai klien.

Media list yang dibuat berisi informasi-informasi yang dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan klien dan konsultan. Informasi-informasi tersebut nama media, kontak, alamat, dan profil singkat dari media-media yang berkaitan dengan klien.

Pekerjaan yang paling mendominasi adalah media list di mana, penulis membuat media list untuk klien yang membutuhkan. Sebagian besar dari klien membutuhkan media list seperti, HOS Tjokroaminoto yang membutuhkan media list untuk menyebarkan undangan perihal media tour di Yogyakarta.

Pada saat itu, penulis membuat media list yang berkaitan dengan klien HOS Tjokoraminito dengan mencari informasi yang tersebar di internet maupun data yang sudah disimpan oleh Prasasta. Membuat *media list* dilakukan hanya pada waktu tertentu saja, disaat klien membutuhkan media untuk diundang ke event yang diselenggarakan.

Setelah itu, data tersebut akan diberikan kepada *junior consultant* yang memberikan tugas untuk menghubungi media yang bersangkutan dalam *event* yang dibuat oleh klien.

3.3.1.3 *Media Relations Officer*

Selama proses kerja magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung *media relations officer*.

Dalam praktiknya, penulis menghubungi media dengan cara menelepon sejumlah media untuk dalam perihal mengundang

media yang bersangkutan dalam acara tertentu seperti media tour.

Selain itu, penulis juga menyebar *media invitation* terkait dengan *media tour* oleh HOS Tjokroaminoto di Yogyakarta melalui *email* dan menkonfirmasi ke media tersebut via telepon. Media yang di undang adalah media national dan lokal seperti Kompas, Koran Sindo, Kedaulatan Rakyat, Republika, dan lainnya.

Setelah itu, menginformasikan ke *junior consultant*, media mana yang sudah menerima undangan tersebut, media mana yang belum menerima, media mana yang meminta untuk dikirim ulang melalui *email*, dan media mana yang meminta untuk dikirimkan lewat fax.

Setelah undangan sudah dikirim kembali, penulis kembali menelpon media tersebut untuk memastikan media terkait sudah menerima. Setelah meyakinkan media tersebut sudah menerima surat undangan, penulis mendata lagi media-media yang pasti akan hadir dalam acara tersebut. Sebagian media tidak memberi kepastian secara langsung dan sebagian lagi menjawab pasti akan menghadiri *event* tersebut. Setelah itu, penulis mencatat media yang pasti akan datang dan memberikannya kepada *junior consultant* yang memberikan tugas untuk diproses.

3.3.2 *Strategic Planning*

3.3.2.1 *Formative Research*

Formative research adalah sebuah aktivitas riset formatif yang dilakukan sebelum memulai sebuah program atau event guna untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan.

Menurut Bowen, formative research dilakukan oleh para praktisi konsultan PR agar konsultan dapat mengetahui apa yang diketahui, diyakini, dihargai serta apa yang dibutuhkan atau yang diinginkan oleh publik sebelum mulai berkomunikasi. (2010: 79)

Selama masa kerja magang, penulis melakukan beberapa research seperti mencari latar belakang menteri-menteri kabinet Jokowi untuk kepentingan Toshiba Corporation dan mencari keterkaitannya dengan bidang usaha klien. Dalam satu minggu, penulis mencari latar belakang semua menteri-menteri kabinet Jokowi mulai dari nama asli, agama, latar belakang pendidikan, partai, dan informasi dasar lainnya.

Penulis juga mencari berita positif dan negatif dari setiap menteri, di mana hal tersebut yang membuat tugas ini perlu dikerjakan selama seminggu karena, penulis kesulitan mencari berita negatif dari beberapa menteri seperti Lukman Hakim Saifuddin, Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Yohana Susana Yembise, dan Nila Djuwita F. Moeloek. Akan tetapi, dengan bantuan dari *junior consultant* lainnya, berita negatif dari menteri-menteri tersebut pun ditemukan.

Setelah data yang dibutuhkan lengkap, penulis mencetak profil tersebut dan memberikannya kepada junior consultant yang memberikan tugas.

Selain itu, penulis juga mencari tentang berbagai *non-governmental organization* (NGO) yang mempunyai potensi untuk mendukung atau berpotensi untuk menyerang klien Indonesia Palm Oil Customer Care (IPOCC). Penulis membutuhkan satu hari kerja untuk menyelesaikan tugas tersebut karena penulis juga dibantu oleh kakak-kakak konsultan lainnya.

Setelah itu, data yang sudah terkumpul akan dijadikan satu dalam satu folder *excel* dan disusun dengan rapi kemudian, diberikan kepada *junior consultant* yang memberikan tugas yang nantinya akan digunakan untuk membuat sebuah program yang sesuai dengan tujuan dan keinginan klien.

3.3.3 *Public Relations Writing*

3.3.3.1 *Translating*

Translating atau menerjemahkan merupakan sebuah kegiatan mengubah bahasa dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia begitu pula sebaliknya.

Sudah menjadi standar bagi seorang praktisi konsultan PR untuk dapat berbahasa Inggris agar dapat menangani klien-klien internasional.

Dalam praktik kerja magang, penulis diberikan tugas untuk mentranslate beberapa berita dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Penulis ditugaskan untuk membuat latar belakang dari menteri-menteri kabinet Jokowi dalam bahasa Inggris untuk klien Toshiba. Pada awalnya tugas mencari profil menteri-menteri hanya sebatas mencari latar belakang dan mengubah informasi yang didapat ke dalam bahasa Inggris. Kemudian, terdapat tambahan tugas dari senior advisor untuk mencari berita positif dan negatif dari setiap menteri. Lalu, penulis mencari berita mengenai setiap menteri dari situs berita online baik yang nasional maupun internasional dan memasukan data-data tersebut kedalam file dalam bahasa Inggris. Setelah data terkumpul, penulis menyusun data-data tersebut dengan rapi dan dikumpulkan dalam satu *file*.

Setelah itu, data tersebut akan dikirimkan kepada *junior consultant* yang memberikan tugas untuk pada akhirnya akan diolah lagi oleh *senior advisor*, Ibu Minar.

3.4 Kendala yang ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang di Prasasta, ada kendala yang dialami oleh penulis:

Media List

Dalam mengumpulkan media list, penulis mengalami kesulitan dalam mencari kontak dari media-media terkait atau informasi mengenai kontak media tersebut tidak ter-*update* dan kontak media terkait yang aktif tidak terdaftar di PT Telkom. Penulis kesulitan untuk membuat media list karena perusahaan tidak memiliki kontak dari beberapa media.

3.5 Solusi atas Kendala

Berdasarkan kendala tersebut, penulis mendapatkan solusi di mana penulis harus membuat database media list. Bila sudah mendapatkan kontak yang benar dan aktif, penulis harus segera memasukan informasi tersebut ke dalam database. Dan akan lebih baik bila kontak-kontak media tersebut di konfirmasi keaktifannya setiap beberapa bulan sekali.

U
M
M
N